

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini persaingan di dalam bidang industri khususnya industri yang bergerak di bidang garmen sangat ketat. Semakin banyak perusahaan yang bergerak di bidang ini, maka semakin ketat juga persaingan yang ada dalam ruang lingkup bidang itu. Ketatnya persaingan membuat perusahaan-perusahaan garmen yang ada harus dapat meningkatkan daya saingnya. Beberapa cara yang dapat dilakukan adalah melalui peningkatan kualitas dan penetapan harga yang terjangkau, agar konsumen lebih memilih perusahaannya. Hal ini terutama berpengaruh pada perusahaan garmen yang menggunakan sistem *job order* yang artinya perusahaan membuat pakaian sesuai pesanan dari konsumen yang terkait, selain itu, kecepatan dan ketepatan waktu juga sangat penting, agar konsumen tidak beralih pada perusahaan lain.

Setiap pengelola perusahaan tentunya ingin membuat perusahaannya semakin maju dan berkembang, khususnya dalam mengatasi ketepatan dan kecepatan penanganan pesanan dari konsumen. Saat ini banyak perusahaan yang menggunakan berbagai metode untuk menyelesaikan masalah ini.

PT. Mitra Abadi Sejahtera adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang garmen yang mengolah kain menjadi pakaian. Perusahaan memproduksi barang sesuai pesanan konsumen (*job order*). Masalah yang sedang dihadapi oleh perusahaan saat ini adalah adanya penumpukan *job* dari konsumen dan juga *delay* pada bagian produksinya. Hal ini dapat menyebabkan utilisasi mesin berkurang dan waktu penyelesaian semua *job* (*makespan*) pun bertambah lama. Perusahaan disarankan untuk lebih baik lagi dalam memanfaatkan mesinnya agar *delay* pada mesin berkurang dan *makespan* dapat diminimisasi serta utilisasi mesin pun dapat meningkat.

Penulis bermaksud untuk mengusulkan suatu metode untuk meningkatkan performansi perusahaan di bagian produksi melalui penelitian. Harapan dari

metode yang diusulkan ini dapat meminimisasi waktu *makespan* serta meminimisasi *delay* dan meningkatkan utilisasi mesin.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Masalah yang terjadi di PT. Mitra Abadi Sejahtera adalah masih banyaknya keterlambatan pemenuhan pesanan konsumen karena ada penumpukan *job* sebelumnya. Hal ini membuat *job* selanjutnya belum dapat dijadwalkan. Penjadwalan perusahaan belum optimal dalam mengurutkan dan menentukan pesanan yang dikerjakan terlebih dahulu sehingga dapat merugikan perusahaan. Jika perusahaan tidak dapat memenuhi pesanan konsumen dalam waktu yang telah ditetapkan, konsumen dapat beralih ke perusahaan lainnya, sehingga perusahaan akan kehilangan konsumen dan tentunya mengurangi jumlah pendapatan yang diterima oleh perusahaan.

Metode yang dimiliki perusahaan saat ini belum dapat meminimisasi waktu pengerjaannya sehingga perusahaan dapat memenuhi pesanan konsumen sesuai dengan waktu yang ditentukan. Oleh sebab itu perusahaan membutuhkan metode yang tepat agar dapat meminimisasi waktu pengerjaannya.

## 1.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

### 1.3.1 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah sangat diperlukan agar permasalahannya lebih akurat dan jelas, sehingga penulis tidak akan menyimpang dari penelitian yang dilakukannya. Pembatasan masalah yang digunakan adalah penelitian yang dilakukan hanya pada pemesanan pada tanggal 1 Juli 2013 agar peneliti lebih fokus dalam menyelesaikan masalahnya.

### 1.3.2 Asumsi

Asumsi yang digunakan adalah :

1. Operator selalu ada dan bekerja secara wajar.
2. Kondisi mesin yang selalu baik dan siap untuk dipakai.
3. Selalu tersedia material dan bahan yang siap dipakai.

4. Tidak ada penghentian operasi sejak awal sampai akhirnya.
5. Di dalam 1 departemen, hanya mengerjakan 1 komponen saja.
6. Proses pola dan potong tidak diamati

#### 1.4 Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang dapat dijelaskan berdasarkan masalah yang terjadi dan akan dibahas dalam penelitian adalah :

1. Berapa hasil *makespan* dan *delay* yang didapatkan dengan menggunakan metode perusahaan dan apa kelemahannya?
2. Apakah metode penjadwalan pemesanan yang diusulkan peneliti kepada perusahaan dan berapa hasil *makespan* dan *delay* yang didapatkan?
3. Apa saja manfaat yang didapat oleh perusahaan setelah menerapkan metode yang diusulkan oleh peneliti?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitiannya adalah :

1. Mengetahui hasil *makespan* dan *delay* yang diperoleh menggunakan metode perusahaan dan mengetahui kelemahannya.
2. Mengetahui metode penjadwalan dan hasil *makespan* dan *delay* yang diperoleh menggunakan metode yang diusulkan.
3. Mengetahui manfaat-manfaat yang didapatkan oleh perusahaan setelah menerapkan metode usulan yang diberikan oleh peneliti.

#### 1.6 Sistematika Penulisan

Laporan penulisan ini dibagi menjadi 6 bab untuk memudahkan dalam pemahaman mengenai penelitian Tugas Akhir dengan format sebagai berikut :

#### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang ada, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, serta sistematika penulisan secara umum.

**BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang uraian teori yang mendukung dan membantu penulis dalam menyusun laporan Tugas Akhir ini, untuk menganalisis dan memecahkan masalah yang sedang terjadi dalam perusahaan.

**BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi urutan atau prosedur yang dilakukan dalam penelitian, yang digambarkan dalam bentuk *flow chart*. Sebagai kerangka berpikir yang dijelaskan satu-satu.

**BAB 4 : PENGUMPULAN DATA**

Bab ini berisi data-data yang dibutuhkan untuk pengolahan data, seperti data umum perusahaan, data proses produksi, data jenis dan jumlah mesin, serta data penjadwalan pemesanan yang dilakukan perusahaan saat ini.

**BAB 5 : PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS**

Pada bab ini berisi mengenai pengolahan data yang dilakukan oleh penulis untuk memecahkan masalah yang ada dan berisi usulan-usulan yang diolah oleh penulis tentang menjadwalkan pemesanan yang ada agar meminimisasi keterlambatan.

**BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan keseluruhan pengolahan data dan analisis pemecahan masalah yang telah dilakukan, serta menjawab pertanyaan yang terdapat dalam perumusan masalah, dan juga berisi saran untuk perusahaan supaya perusahaan dapat meminimisasi *makespan* dan meningkatkan utilisasi mesin.